

BAB V

PEMBAHASAN

A. Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Kolaborasi *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah ada pengaruhnya model pembelajaran kolaborasi *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon pada pokok materi Sudut. Peneliti menggunakan jenis penelitian *Quasi Eksperimental* atau eksperimen semu dengan sampel penelitian yaitu kelas VII-B sebagai kelas *eksperimen* dan kelas VII-C sebagai kelas kontrol. Data yang akan dianalisis adalah nilai *post-test* dari kelas *eksperimen* dan kelas kontrol, yaitu menggunakan uji *Independent Sample T-test* dilanjutkan dengan uji *Regression Linier*.

Dari hasil penyajian dan analisis data penelitian, pada uji *Independent Sample T-test* hasilnya menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara t_{hitung} dan t_{tabel} . Dimana t_{hitung} yang dihitung menggunakan *SPSS 16.0 for windows* diperoleh nilai hitung 4,211, sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah 2,000. Berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} , maka $t_{hitung} (4,211) > t_{tabel} (2,000)$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Karena H_a diterima berarti ada perbedaan hasil belajar yang diberi perlakuan dengan model kolaborasi *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* dengan model konvensional.

Perbedaan hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil *post-test*. Pada kelas eksperimen yaitu kelas dengan

model kolaborasi *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* nilai rata-ratanya adalah 87,5 sedangkan pada kelas kontrol yaitu kelas dengan model konvensional nilai rata-ratanya adalah 76,8. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika dengan model kolaborasi *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* lebih baik dibandingkan hasil belajar matematika dengan model konvensional, yang berarti bahwa model pembelajaran kolaborasi *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika siswa. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa “Ada Pengaruh yang Signifikan dan Positif Model Pembelajaran Kolaborasi *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon tahun ajaran 2016/2017”.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sari Fajarini (2015) menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan dan positif pada metode *Think Pair Share* (TPS) terhadap pemahaman konsep dan hasil belajar siswa kelas VII SMPN 1 Udanawu,⁷³ dan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwi Puspendari (2015) juga menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa pada materi lingkaran kelas VIII MTsN Bandung tahun 2015/2016 sebesar 15%.⁷⁴

⁷³ Sari Fajarini, *Pengaruh Metode Think Pair And Share (TPS)*, hal.75

⁷⁴ Dwi puspendari, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick*, hal.107

B. Besar Pengaruh Model Pembelajaran Kolaborasi *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

Berdasarkan perhitungan besarnya pengaruh model pembelajaran kolaborasi *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon, menunjukkan nilai $S_{pooled} = 8,77$ maka diperoleh nilai *Cohen's* sebesar 1,21. Dilihat dari tabel interpretasi nilai *Cohen's* diperoleh 62,2% dengan kategori tinggi. Hal ini berarti bahwa pengaruh model pembelajaran kolaborasi *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* terhadap hasil belajar matematika tergolong tinggi.

Dengan menggunakan model pembelajaran kolaborasi *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* mampu memberikan siswa lebih banyak kesempatan untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, siswa mampu berfikir kreatif, melakukan diskusi berpasangan dan saling bertukar pendapat, siswa menjadi lebih siap dan berani mengeksplor hasil diskusi, serta pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kolaborasi *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa dengan besarnya adalah 62,2% yang berarti bahwa pengaruhnya termasuk kategori tinggi.

C. Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung setelah digunakan Model Pembelajaran Kolaborasi *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick*

Dari hasil *post-test* dan hasil observasi oleh peneliti dan guru Matematika selama pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh data tentang hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon tahun ajaran 2016/2017. *Post-test* yang dilakukan tanggal 13 Februari 2017 di kelas kontrol dan tanggal 16 Februari 2017 di kelas *eksperimen* menunjukkan hasil bahwa siswa di kelas dengan model pembelajaran kolaborasi *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* lebih tinggi nilai *post-test*nya dibandingkan siswa di kelas dengan model konvensional. Dalam penyajian data dapat dilihat bahwa rata-rata nilai *post-test* kelas *eksperimen* (87,5) lebih tinggi dibandingkan rata-rata nilai *post-test* kelas kontrol (76,8). Hal ini berarti bahwa hasil belajar matematika siswa menjadi lebih baik setelah digunakan model pembelajaran kolaborasi *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* dibandingkan dengan model konvensional. Selain itu, berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa di kelas dengan model kolaborasi *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* lebih baik dibandingkan aktivitas belajar siswa di kelas dengan model konvensional.

Hasil observasi menunjukkan bahwa dengan model pembelajaran kolaborasi *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih hidup dan tidak monoton sehingga siswa lebih aktif dan kreatif dalam belajar, siswa mempunyai lebih banyak waktu untuk berfikir (*thinking*) sehingga dengan baik dapat memahami materi yang disampaikan, siswa mampu menyelesaikan permasalahan dalam diskusi (*pairing*) dan saling *sharing*

untuk bertukar pendapat, dapat menciptakan suasana tanya jawab dengan baik antara guru dan siswa sehingga pembelajaran berjalan lancar, siswa menjadi lebih bersemangat karena adanya musik yang mengiringi *talking stick*, serta siswa menjadi lebih siap, berani dan percaya diri dalam menyatakan jawaban/ hasil diskusi di depan kelas.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh *Lie* menunjukkan bahwa dengan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dapat mengoptimalkan partisipasi siswa dalam pembelajaran, siswa mampu memahami materi secara berdiskusi, siswa lebih berani mengungkapkan idenya, suasana belajar akan tercipta lebih aktif, kreatif dan menyenangkan⁷⁵, dan pendapat yang dikemukakan oleh Kurniasih & Berlin menunjukkan bahwa dengan model pembelajaran *Talking Stick* dapat menguji kesiapan siswa dalam penguasaan materi, melatih pemahaman materi secara cepat, siswa lebih giat dan termotivasi untuk belajar, siswa terbiasa menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapatnya.⁷⁶

Dari uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung menjadi lebih baik setelah digunakan model pembelajaran kolaborasi *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

⁷⁵ Ni Wyn Wida P.D. et.al., 2014, *Pengaruh Model Pembelajaran TPS*, diakses 15 November 2016

⁷⁶ Kadek Rai P. et.al., 2016, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick*, diakses 15 November 2016